

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan usia remaja merupakan kehamilan yang terjadi pada remaja putri berusia kurang dari 20 tahun. Kurang pengetahuan tentang waktu yang aman untuk melakukan hubungan seksual mengakibatkan terjadinya kehamilan usia remaja, sebagian besar yang tidak dikehendaki. Kehamilan menimbulkan posisi remaja pada situasi yang serba salah dan memberikan tekanan batin (stres) yang disebabkan beberapa faktor (Role *et.al*, 2018).

Kehamilan remaja merupakan masalah global yang terjadi di negara dengan tingkat pendidikan tinggi sampai negara dengan tingkat pendapatan rendah. Pada tahun 2018 tingkat rata-rata kehamilan remaja di kawasan Asia-Tenggara sebesar 33 per 1000 kehamilan (WHO, 2020).

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2018), menunjukkan bahwa sebanyak 12,8 juta kelahiran terjadi pada ibu yang berusia 15-19 tahun setiap tahunnya atau 44 kelahiran per 1000 remaja perempuan. Angka kelahiran remaja paling rendah di Negara penghasilan tinggi(12 kelahiran per 1000) dan tertinggi di negara berpenghasilan rendah (97 kelahiran per 1000).

Berdasarkan survei Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019, angka ibu hamil antara 15 dan 19 tahun mencapai 47 dari sebelum 100 kehamilan, atau 1 dari 9 anak perempuan hidup normal di Indonesia. Perempuan berusia 20 hingga 24 tahun menikah sebelum usia 18 tahun. Pada tahun 2018, jumlah ini diperkirakan sekitar 1.220.900 dan jumlah ini menempatkan Indonesia dalam 10 negara dengan jumlah pernikahan anak tertinggi di dunia.

Besarnya kejadian pernikahan dini juga membuat problem di masyarakat dan kesehatan pada wanita yang berumur kurang dari 18 tahun, beresiko 35% sampai 55% akan melahirkan bayi dalam keadaan BBLR jika disandingkan dengan wanita yang melahirkan anak di usia 19 tahun. Banyaknya fenomena meninggalnya bayi mencapai 69% jika ibu yang melahirkan dibawah usia 18 tahun (BKKBN, 2010 dalam Fiolentina dan Ernawati, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian Irwanti, *et.al* (2020), Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting di Desa Cibentar Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka Tahun 2020, sebanyak 16% dengan pengetahuan kategori baik sebanyak 7 orang, selanjutnya 24% dengan kategori cukup dan 60% dengan kategori kurang.

Berdasarkan hasil penelitian Pratiwi, *et.al* (2020), tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Di Desa Lebih Kabupaten Gianyar Tahun 2020 menunjukkan bahwa didapatkan sebagian besar responden yang mempunyai pengetahuan tentang stunting 65 responden (83,3%), dan sebagian kecil yang tidak berpengetahuan tentang stunting 13 responden (16,7%).

Berdasarkan hasil penelitian Fiolentina dan Ernawati (2021), tentang hubungan kehamilan remaja dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Harapan Baru Samarinda Seberang, menunjukkan bahwa 70 orang responden yang memiliki riwayat kehamilan remaja atau <20 tahun sebanyak 45 orang dengan persentase 63,4%, dan ≥ 20 tahun sebanyak 25 orang dengan persentase 25,7%. Responden balita yang *stunting* sebanyak 28 balita dengan persentase sebanyak 60.0% sebanyak 42 balita.

Berdasarkan hasil penelitian Sari, *et.al*. (2022), tentang hubungan kehamilan ibu usia muda dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Agung Kota Pagar Alam, menunjukkan bahwa didapatkan 36 responden kejadian *stunting* sebanyak 18 (50%) mengalami *stunting* dan 18 (50%) responden tidak mengalami *stunting*. Dari 36 responden kehamilan usia muda sebanyak 15 (41,7%) responden usia <20 tahun, sebanyak 18 (50%) usia 20-35 tahun, sebanyak 3 (8,3%) usia>35 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian Irwansyah, *et.al* (2016), tentang kehamilan usia remaja dan kejadian stunting anak usia 6-23 bulan di Lombok Barat menunjukkan kehamilan usia remaja dengan kejadian *stunting* memiliki hubungan yang bermakna secara statistik dan praktis, hasil diskor dan didapatkan kasus terpapar dan kontrol dan tidak terpapar lebih banyak dibandingkan dengan kasus yang tidak terpapar yaitu 21:8 dan nilai $p<0,05$ dengan nilai OR 2,62 (95%: 1,11-6,85) yang menunjukkan bahwa ibu yang hamil pada usia remaja (<20 tahun) kemungkinan 2,6 kali lebih banyak dijumpai pada anak *stunting* dibandingkan dengan yang tidak *stunting*.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 22 Desember 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang didapatkan jumlah Ibu hamil usia muda atau remaja tentang *stunting* berjumlah 83 orang. Dan angka kejadian *stunting* di Puskesmas Tanjung Rejo sebanyak 19 balita. Setelah dilakukan wawancara dengan 2 orang ibu hamil usia muda yang sedang melakukan pemeriksaan kehamilan, didapatkan hanya 1 orang yang mengetahui tentang penyebab kehamilan usia remaja tentang *stunting* dan 1 orang ibu hamil tidak mengetahui penyebab terjadinya kehamilan usia muda tentang *stunting*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Ibu Hamil Usia Muda (Usia Remaja) Tentang *Stunting* di Puskesmas Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah penelitian ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan ibu hamil usia muda tentang *stunting* Di Puskesmas Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil usia muda (usia remaja) tentang *stunting* di Puskesmas Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli serdang.

2. Tujuan Khusus

a) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan pada ibu hamil usia muda (usia remaja) tentang *stunting*.

Baik : Hasil Presentase 76%-100%

Cukup : Hasil Presentase 56%-75%

Kurang : Hasil Presentase >56%

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan merencanakan perawatan agar meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil usia muda dengan memberikan pendidikan dan promosi tentang *stunting*.

2. Bagi Institusi

Sebagai referensi dan tambahan informasi serta untuk studi kepustakaan tentang gambaran pengetahuan ibu hamil usia muda tentang *stunting*.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini berguna bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman pertama dalam melakukan penelitian serta meningkatkan ilmu pengetahuan dan pengembangan wawasan wacana mengenai gambaran pengetahuan ibu hamil usia muda tentang *stunting*.